

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan peserta didik menuju citacita yang mereka harapkan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa mencetak siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guruguru yang berkualitas baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga visi dan misi yang telah disusun bisa terealisasi dengan baik sesuai dengan yang mereka harapkan.³

Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu dilihat dari sisi *input* proses, *output* dan *outcome*. Mutu dalam kontek pendidikan adalah sebuah proses untuk melakukan perbaikan secara terus menerus mulai dari penetapan visi misi, tujuan, operasionalisasi, monitoring, dan evaluasi yang ditujukan bagi substansi pendidikan yang bermakna, mulai dari input, proses dan output.⁴

Hubungan masyarakat memiliki peran penting di dalam madrasah. Beberapa peran yang dimiliki oleh humas diantaranya yaitu menyusun program, menyusun rencana dalam mendapatkan bantuan, melaporkan pelaksanaan kegiatan secara berkala, memberikan informasi kepada masyarakat, membantu Kepala Sekolah dalam berkomunikasi dengan pihak

³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988). Hal. 189-190

⁴ Rahman, *Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No2, (Desember 2012), Hal. 232

luar dalam mengembangkan rencana dan kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, sekolah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban untuk memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat dan begitu pula sebaliknya sekolah harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, terutama dengan sekolah. Dengan perkataan lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.⁵

Public Relation atau humas dimaknai sebagai sebuah penempatan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan yang nyata berupa kegiatan yang melibatkan banyak orang agar orang-orang yang terlibat dalam banyak kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan. Karena dengan kegiatan tersebut masyarakat dapat lebih mengenal lembaga tersebut.⁶

Masyarakat merupakan penempatan sebagai subjek dimana masyarakat memiliki kewenangan penuh untuk menerima atau menolaknya. Posisi masyarakat sebagai subjek juga terjadi ketika mereka menjadi lulusan lembaga tersebut. Oleh karena itu, hubungan madrasah dengan masyarakat

⁵ E. Mulyaasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 50.

⁶ Dr. Nur Aedi, M.Pd., Elin Rosalin, M.Pd. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hal. 278.

harus dikelola dengan baik.⁷

Di lingkungan madrasah humas dikenal sebagai wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat. Keberadaan humas sendiri sangat penting karena sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan program-program yang ada di lembaga berupa program unggulan yang akan dicapai, mempromosikan lembaga pendidikan kepada masyarakat, menunjukkan kepada wali murid keberhasilan sekolah dalam membimbing peserta didik.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang berperan penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Selain itu sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Peran humas dalam lembaga pendidikan pada saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola sebuah lembaga pendidikan yang bermutu. Sebagaimana disebutkan pada UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa :

“peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan”.⁸

Dari konsep diatas dapat dipahami bahwa ada dua kepentingan didalam hubungan masyarakat yang sangat penting. Yaitu yang pertama,

⁷ Prof. Dr. Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Gelora Aksa Pratama, 2007), hal. 184.

⁸ UU RI No. 21 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 54 ayat 1.

kepentingan sekolah dapat dipahami bahwa ada dua kepentingan didalam hubungan masyarakat yang sangat penting. Yaitu yang pertama, kepentingan sekolah. Kepentingan sekolah dapat dilihat dari bagaimana pemberian informasi yang tepat oleh pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan membentuk opini tersendiri terhadap sekolah. Kedua, kepentingan masyarakat. Dilihat dari bagaimana masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri.⁹

Pemberian informasi kepa masyarakat mengenai aktifitas dan kegiatan di sekolah juga merupakan tujuan humas dalam sebuah lembaga. Dengan tujuan untuk mewujudkan harmonis atau terciptanya opini publik yang baik secara internal maupun eksternal.

Dengan adanya kebijakan tersebut salah satu konsekuensi dalam penyelenggaraan pendidikan dalam aktivitas sekolah untuk mengomunikasikan dan memasarkan tujuan sekolah, nilai dan produk sekolah kepada siswa, orangtua, staff, masyarakat luas agar lebih mengetahui keunggulan sekolah sehingga mereka dapat lebih mendukung terhadap perkembangan program sekolah secara keseluruhan.¹⁰

Keputusan peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga tersebut memberikan kesan yang baik, yaitu sekolah mampu memperlihatkan sebagai lembaga pendidikan yang

⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 202.

¹⁰ Akdon, *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 3.

memegang potensi di mata peserta didik dan calon peserta didik serta di mata masyarakat secara umum.¹¹ Dari pengertian di atas dapat dipahami adanya umpan balik yang sangat berguna bagi lembaga dan masyarakat, dimana peran humas sangat dibutuhkan dan menjadi perantara antar lembaga dan masyarakat dalam mencapai tujuan.

Hubungan masyarakat di MTsN 3 Tulungagung berkembang cukup baik dan tidak lepas dari kerja keras praktisi hubungan masyarakat dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi stakeholder eksterna dalam lembaga tersebut. Disamping itu pula, dukungan oleh minat siswa yang masuk ke MTsN 3 Tulungagung juga meningkat dari tahun ke tahun. MTsN 3 Tulungagung juga diminati oleh masyarakat karena unggul dalam berbagai hal, dikatakan unggul karena madrasah tersebut bermutu, mutu marasah yang baik akan menciptakan peserta didik yang baik, mutu memiliki berbagai macam aspek dari input, proses dan output, sehingga untuk menciptakan mutu MTsN 3 Tulungagung berusaha secara optimal dan maksimal. Kebijakan Direktorat Pendidikan Menengah Umum tentang Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah menekankan agar sekolah mampu mengkoordinasi dan menyamakan segala sumber daya yang ada di madrasah dan di luar madrasah untuk mewujudkan madrasah yang bermutu.

Sudah menjadi pilihan utama masyarakat dan beasarnya minat yang mendaftar memperlihatkan bagaimana MTsN 3 Tulungagung menjadi sekolah yang dipilih oleh masyarakat sebagai sekolah pilihan masyarakat.

¹¹ Siti maamarah, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang*, jurnal manajemen pendidikan magister manajemen pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, (vol.3, No. 1, januari-juni/2011), hal. 117.

Manajemen hubungan masyarakat di MTsN 3 Tulungagung dilakukan melalui 4 fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil. Perencanaan hubungan masyarakat yang dilakukan di MTsN 3 Tulungagung adalah dengan membuat program kerja setelah melakukan analisis kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan tujuan sekolah. Pelaksanaan strategi program hubungan masyarakat di MTsN 3 Tulungagung adalah merealisasikan program kerja dengan melibatkan berbagai komponen, baik komponen internal maupun eksternal yang dibentuk dalam suatu tim dan perorangan. Sedangkan evaluasi program hubungan masyarakat di MTsN 3 Tulungagung adalah pelaporan setiap akhir kegiatan dan laporan melalui rapat warga MTsN 3 Tulungagung.

Untuk mendapatkan keberhasilan secara akademik dan non akademik ini tentunya banyak usaha yang telah dilakukan dan bagaimana proses tentunya menjadi tanggung jawab di MTsN 3 Tulungagung bersama dengan berbagai pihak sekolah dan khususnya bidang kehumasan dalam bekerja sama dengan berbagai pihak menggunakan komunikasi yang baik sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak. Dengan keberhasilan tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui tentang **Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu di MTsN 3 Tulungagung.**

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai

berikut :

1. Bagaimana perencanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung ?
3. Bagaimana Evaluasi program humas untuk peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung ?
4. Bagaimana hasil program humas untuk peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung ?

B. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikikan tentang perencanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikikan tentang strategi pelaksanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikikan tentang evaluasi program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikikan hasil pelaksanaan program humas di MTsN 3 Tulungagung.

C. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai manfaat tertentu yaitu itu untuk menemukan serta menguji kebenaran dari suatu pengetahuan. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi berupa manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan yang sangat bermakna dalam membangun teori tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik di lembaga Pendidikan saat ini dan masa yang akan datang serta mampu dalam menambah Khazanah keilmuan dan pengetahuan tentang Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang kaitannya dengan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini guna memahami masalah dan menambah khasanah ilmu yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan peserta didik baru.
- b. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan dan dijadikan acuan dalam mengadakan penelitian terutama pada aspek strategi pemasaran pendidikan di masa mendatang pada bidang Manajemen Pendidikan Islam.

- c. Bagi perpustakaan UIN SATU Tulungagung, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi penelitian di bidang Manajemen Pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan.
- d. Bagi pembaca diharapkan hasil dari penelitian dapat menambah dan menumbuhkan wawasan serta pengetahuan khususnya dalam hal strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan peserta didik baru.
- e. Bagi lembaga yakni MTsN 3 Tulungagung penelitian berupa skripsi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui konsep strategi hubungan masyarakat.

D. Penegasan Istilah

Penelitian dengan judul “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 3 Tulungagung”. Dari judul yang sudah dapat diketahui maksudnya, akan tetapi untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna. Maka perlu di adakan penegasan istilah ini maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Manajemen Humas disini yang dimaksud adalah untuk mengetahui tindakan manajemen humas dalam mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat guna menumbuhkan rasa kepercayaan sekolah

kepada masyarakat dan sebaliknya.

- b. Mutu Madrasah yang dimaksud merupakan input, proses dan output. Mutu madrasah yang baik akan menjadi sebuah citra yang baik bagi masyarakat. Humas berperan aktif dalam melaksanakan mutu di sebuah lembaga sekolah, sehingga dalam perencanaan dan pelaksanaan serta hasil harus matang. Dengan adanya mutu madrasah yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik serta prestasi dan lulusan dapat beradaptasi dengan dunia kerja atau pada jenjang berikutnya.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 3 Tulungagung” ini adalah kajian tentang bagaimana formulasi yang digunakan humas untuk meningkatkan mutu madrasah, memahami pelaksanaan humas dalam meningkatkan mutu madrasah serta evaluasi dan hasil strategi humas sebagai salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 3 Tulungagung.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah, peneliti berusaha menyusun kerangka penuliskanripsi secara logis dan juga sistematis. Diharapkan agar pembahasan lebih terarah dan lebih mudah dipahami serta sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Dalam pembahasan menyusun skripsi terdapat bagian awal dan terdapat enam bab dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan satu dengan yang lain serta bagian akhir. Cara terperinci, sistematika pembahasan penulis sendiri dideskripsikan sebagai berikut :

Adapun bagian awal dalam penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.:

Bab satu, pendahuluan, pada bagian pendahuluan ini memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian kegunaan penelitian penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian teori, yang berisi deskripsi tentang strategi hubungan masyarakat dan mutu pendidikan, serta paradigma penelitian.

Bab tiga, metode penelitian, dalam bab ini akan diuraikan dengan metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran penelitian komalokasi Penelitian, Sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data pengecekan kebahasaan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, paparan data dan temuan penelitian.

Bab lima, pembahasan, dalam bab ini berisi pembahasan yang akan diuraikan analisis data dan temuan hasil penelitian yang akan dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab enam, penutup, kesimpulan yang terdapat dari analisis yang dilakukan pada pembahasan dan juga berisi saran-saran. Pada bagianakhir juga dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran.